

**SURAT PERNYATAAN
BERSEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Inisial nama :

Umur :

Setelah saya membaca penjelasan penelitian dan mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang saya ajukan maka saya mengetahui manfaat dan tujuan penelitian ini, saya mengerti bahwa peneliti menghargai dan menjunjung tinggi hak-hak saya sebagai responden.

Judul Penelitian : Pengaruh fisioterapi dada terhadap masalah bersihan jalan nafas pada penderita Tb paru di RSUD IPI Medan

Nama Mahasiswa : M. Rizki Fahreza S

Lokasi Penelitian : RSUD IPI Medan

Dengan ini, saya menyatakan bersedia mengikuti penelitian tersebut secara sukarela sebagai subjek penelitian. Dan saya juga berhak untuk mengundurkan diri kapan saja

Rantau Prapat
Subjek Peneliti

Tanda Tangan

LEMBAR OBSERVASI

PENGARUH FISIOTERAPI DADA TERHADAP MASALAH BERSIHAN JALAN NAFAS PADA PENDERITA TB PARU DI RSU IPI MEDAN

Kode Responden

--

Diisi oleh peneliti

Petunjuk :

A. Data Demografi

Isilah kuesioner ini dengan cara mengisi pada kotak yang tersedia

1. Nama/Inisial:
2. Usia tahun
3. Jenis Kelamin () Laki-laki
() Perempuan

B. Bersihan Jalan Nafas

Bersihan jalan nafas sebelum	Bersihan jalan nafas sesudah

C. SOP

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) FISIOTERAPI DADA

Pengertian	Tindakan untuk mengeluarkan sekret yang terakumulasi dan mengganggu di saluran nafas bagian bawah.
-------------------	--

Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu mengeluarkan dan membersihkan sekret 2. Mencegah penumpukan sekret 3. Memperbaiki pergerakan dan aliran sekret 4. Klien dapat bernafas bebas dan tubuh mendapatkan oksigen yang cukup
Kebijakan	Klien dengan akumulasi sekret pada saluran nafas bagian bawah.
Waktu	Dilakukan 2 kali sehari, bila dilakukan pada beberapa posisi tidak lebih dari 40 menit. Tiap satu posisi 3 – 10 menit. Dilakukan sebelum makan atau 1 – 2 jam sesudah makan.
Petugas	Perawat
Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bantal 2 atau 3 buah 2. Tissue 3. Bengkok/baskom 4. Segelas Air Hangat 5. Handuk 6. Stetoskop 7. Handscoon 8. Masker
Tahap Kerja	<p>A. Tahap Pra-Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengecekan program terapi

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menyiapkan air panas 3. Membawa alat di dekat pasien dengan benar
	<p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan kepada keluarga pasien. Menanyakan persetujuan dan kesiapan keluarga pasien. <p>C. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci Tangan 2. Gunakan handscoon 3. Menjaga privasi klien. 4. Membantu membuka pakaian klien sesuai kebutuhan 5. Ajarkan pasien teknik nafas dalam Anjurkan pasien untuk nafas dalam melalui hidung secara perlahan sampai dada mengembang dan terlihat kontraksi di otot antar tulang iga serta anjurkan pasien untuk menghembuskan nafas melalui mulut (bentuk bibir seperti akan bersiul). <p>POSTURAL DRAINASE</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Pilih area yang terdapat sekret dengan stetoskop disemua bagian paru. 7. Dengarkan suara nafas (rales atau ronchi) untuk

menentukan lokasi penumpukan secret dengan menganjurkan klien untuk tarik nafas dan menghembuskannya secara perlahan-lahan

8. Baringkan klien dalam posisi untuk mendrainase area yang tersumbat. Letakkan bantal sebagai penyangga.

9. Minta klien untuk mempertahankan posisi selama 10 – 15 menit

Selama dalam posisi ini, lakukan perkusi dan vibrasi dada diatas area yang di drainase

PERKUSI

10. Tutup area yang akan di perkusi dengan menggunakan handuk

11. Anjurkan klien untuk tarik nafas dalam dan lambat untuk meningkatkan relaksasi

12. Jari dan ibu jari berhimpitan dan fleksi membentuk mangkuk

13. Secara bergantian, lakukan fleksi dan ekstensi pergelangan tangan secara cepat menepuk dada

14. Perkusi pada setiap segmen paru selama 1 – 2 menit, jangan pada area yang mudah cedera

VIBRASI

15. Letakkan tangan, telapak tangan menghadap ke

	<p>bawah di area yang di drainase, satu tangan di atas tangan yang lain dengan jari-jari menempel bersama dan ekstensi</p> <ol style="list-style-type: none">16. Anjurkan klien inspirasi dalam dan ekspirasi secara lambat lewat mulut (pursed lip breathing)17. Selama ekspirasi, tegangkan seluruh otot tangan dan lengan, dan gunakan hampir semua tumit tangan, getarkan tangan, gerakkan ke arah bawah. Hentikan getaran saat klien inspirasi18. Lakukan vibrasi selama 5 kali ekspirasi pada segmen paru yang terserang19. Setelah drainase pada posisi pertama, minta klien duduk dan batuk efektif. Anjurkan pasien untuk menarik nafas panjang/teknik nafas dalam melalui hidung dan hembuskan melalui mulut. Lakukan sebanyak 3 kali. Anjurkan pasien untuk menahan nafas dalam pada teknik nafas dalam terakhir lalu batukkan.20. Tampung sekresi dalam sputum pot. Jika klien tidak dapat mengeluarkan sekretnya maka lakukan suction21. Membersihkan mulut klien dengan tissue22. Istirahatkan klien, minta klien minum sedikit air hangat23. Ulangi pengkajian pada dada klien di semua
--	--

	<p>lapang paru. Jika masih terdapat sekret, maka ulangi lagi prosedur.</p> <p>D. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi tindakan. 2. Mengucapkan salam dan berpamitan pada pasien. 3. Merapikan alat-alat 4. Mencuci tangan. 5. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan kegiatan
--	---

D. Indikator Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas

No	Indikator	No	Nilai
Tanda Pasti :			
		1	2
1	Batuk	Terdapat batuk	Tidak ada batuk
2	Kemampuan mengeluarkan sekret	Tidak mampu mengeluarkan Secret	Mampu mengeluarkan sekret
3	Akumulasi sputum	Terdapat sputum	Tidak ada akumulasi sputum
Tanda Penyerta :			
4	Frekuensi pernafasan	<16x/menit atau > 24x/menit	16-24x/menit
5	Irama pernafasan	Irregular	Regular
6	Kedalaman inspirasi	Dangkal/dalam	Normal
7	Suara nafas tambahan	Terdapat suara nafas tambahan	Tidak ada suara nafas tambahan
8	Pernafasan hidung	cupingTerdapat pernafasan Hidung	Tidak ada pernafasan cuping hidung

9	Sesak saat istirahat	Terdapat sesak	Tidak ada sesak
10	Penggunaan otot bantu nafas	Terdapat otot bantu nafas	Tidak ada otot bantu nafas

Keterangan:

Skor 20 : Nilai normal (tidak ada gangguan)

Skor 17-19 : Terdapat gangguan ringan

Skor 14-16 : Terdapat gangguan sedang

Skor 10-13 : Terdapat gangguan berat

MASTER DATA

No	IDENTITAS RESPONDEN		Bersihan Jalan Nafas Sebelum	Kategori	Bersihan Jalan Nafas Sesudah	Kategori	
	Umur	J.Kelamin					
1	46	3	2	14	2	17	3
2	23	1	1	16	2	18	3
3	45	3	2	15	2	17	3
4	63	5	1	10	1	14	2
5	35	2	1	16	2	18	3
6	26	1	2	16	2	17	3
7	66	5	1	11	1	14	2
8	63	5	1	10	1	14	2
9	22	1	2	16	2	18	3
10	35	2	2	16	2	19	3
11	46	3	1	15	2	18	3
12	34	2	1	16	2	19	3
13	54	4	2	14	2	17	3
14	65	5	1	13	1	15	2
15	37	2	2	16	2	17	3
16	59	4	1	14	2	16	2

Keterangan:

Umur:

1=20-30 tahun
 2=31-40 tahun
 3=41-50 tahun
 4= 51-60 tahun
 5=61-70 tahun

Jenis Kelamin:

1=Laki-laki
 2=Perempuan

Kategori:

1= Berat
 2= Sedang
 3= Ringan

17	42	3	1	16	2	17	3
18	36	2	1	15	2	17	3
19	34	2	1	16	2	17	3
20	43	3	1	15	2	18	3
21	23	1	1	16	2	19	3
22	45	3	2	15	2	17	3
23	35	2	1	16	2	18	3
24	45	3	2	15	2	17	3
25	33	2	1	14	2	17	3
26	53	4	2	14	2	17	3
27	59	4	1	11	1	14	2
28	37	2	2	16	2	17	3
29	61	5	1	14	2	16	2
30	26	1	2	14	2	17	3
31	36	2	1	15	2	17	3
32	26	1	2	14	2	17	3
33	40	2	2	15	2	17	3
34	24	1	1	16	2	18	3
35	65	5	1	13	1	15	2

Frequency Table

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-30 tahun	7	20,0	20,0	20,0
31-40 tahun	11	31,4	31,4	51,4
41-50 tahun	7	20,0	20,0	71,4
51-60 tahun	4	11,4	11,4	82,9
61-70 tahun	6	17,1	17,1	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Jenis_kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	21	60,0	60,0	60,0
Perempuan	14	40,0	40,0	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Bersihkan_jalan_nafas_sebelum

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Berat	6	17,1	17,1	17,1
Sedang	29	82,9	82,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Bersihkan_jalan_nafas_sesudah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	8	22,9	22,9	22,9
Ringan	27	77,1	77,1	100,0
Total	35	100,0	100,0	

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Bersihan_jalan_nafas_sebelum	1,83	35	,382	,065
Bersihan_jalan_nafas_sesudah	2,77	35	,426	,072

Paired Samples Correlations

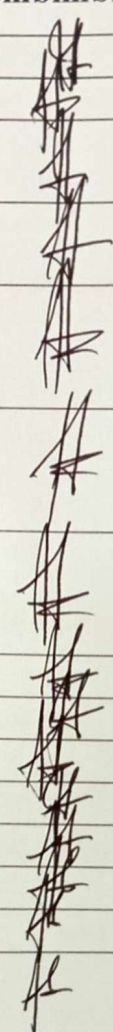
	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Bersihan_jalan_nafas_sebelum & Bersihan_jalan_nafas_sesudah	35	,836	,000

Paired Samples Test

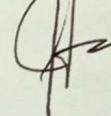
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Bersihan_jalan_nafas_sebelum - Bersihan_jalan_nafas_sesudah	-,943	,236	,040	-1,024	-,862	-23,685	34	,000

LEMBAR KONSUL BIMBINGAN

Nama : M. Rizki Fahreza S
NIM : 1714201017
Judul : Pengaruh Fisioterapi Dada Terhadap Masalah Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia
Pembimbing : Meriani H, S.Kep., SKM., M.Biomed

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil Konsul	Paraf Pembimbing
1.	19 Maret 2021	Pengajuan Judul	Revisi	
2.	21 Maret 2021	Pengajuan Judul	ACC	
3.	4 April 2021	Bab 1	Revisi latar belakang	
4.	14 April 2021	Bab I	Revisi tujuan khusus	
5.	17 April 2021	Bab I, II	ACC bab 1, tambahkan referensi	
6.	20 Mei 2021	Bab II	Revisi kerangka konsep dan penulisan	
7.	24 Mei 2021	Bab II, III	Acc bab II, perbaiki pengukuran	
8.	26 Mei 2021	Bab III, kuesioner	ACC bab III	
9.	28 Mei 2021	kuesioner	Acc	
10.	11 Juni 2021	Penelitian	Lanjut	
11.	18 Juli 2021	Bab 4	Perbaiki	
12.	26 Juli 2021	Bab 4 dan 5	Perbaiki	
13.	8 Agustus 2021	Bab 4, 5	Acc	
14.	9 Agustus 2021	Abstrak, daftar isi	Perbaiki	
15.	15 Agustus 2021	ACC		

Pembimbing



(Meriani H, S.Kep.,SKM.,M.Biomed)